

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MS EXCEL BAGI UMKM MOCHI MUSA

¹Widya Intan Sari, ²Denok Sunarsi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02451@unpam.ac.id](mailto:dosen02451@unpam.ac.id), denoksunarsi@unpam.ac.id

Abstrak

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Keberadaan mitra mikro/jasa layanan yang berlokasi di Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan ini pada umumnya dikelola secara mandiri. Permasalahan umum yang dihadapi mitra saat ini ialah dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih besar. Produktivitas usaha mitra belum sepenuhnya memenuhi kriteria pasar, sebab dalam mengukur produktivitas usaha mitra tidak didukung dengan sumber daya pengetahuan dan tata kelola keuangan yang baik. Solusi dari kami sebagai Pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kami akan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana berbasis MS Excel. Penerapan IPTEKS yang dimaksud dalam kegiatan ini untuk membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya secara mudah. Target luaran yang kami akan capai adalah UMKM Mochi Musa dapat Menyusun laporan keuangan sederhana berbasis MS Excel, dengan maksud dan tujuan diberikannya pelatihan penyusunan laporan bagi mitra ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola lalu-lintas keuangannya secara profesional. Sehingga kemampuan modal mitra usaha mikro/jasa layanan layak mengembangkan usahanya.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan Berbasis Excel

Abstract

According to Tambunan (2013: 2) UMKM are productive business units that stand alone, carried out by individuals or business entities in all economic sectors. The existence of micro/service partners located in Ciputat District, South Tangerang City is generally managed independently. The common problem faced by partners today is in developing their business to become bigger. Partner business productivity has not fully met market criteria, because in measuring partner business productivity it is not supported by knowledge resources and good financial governance. The solution for us as Higher Education Tri Dharma Executors is that we will train in preparing financial reports using simple bookkeeping techniques based on MS Excel. The application of science and technology referred to in this activity is to assist business actors in managing their business finances easily. The output target that we will achieve is that UMKM Mochi Musa can prepare simple financial reports based on MS Excel, with the aim and objective of providing training on preparing reports for these partners to assist business actors in managing their financial traffic in a professional manner. So that the capital capabilities of micro business partners/services are feasible to develop their business

Keywords: *UMKM, Excel based financial reports*

PENDAHULUAN

Keberadaan mitra mikro/jasa layanan yang berlokasi di Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Pada umumnya dikelola secara mandiri. Permasalahan umum yang dihadapi mitra saat ini ialah dalam mengembangkan usahanya menjadi lebih besar. Produktivitas usaha mitra belum sepenuhnya memenuhi kriteria pasar, sebab dalam mengukur produktivitas usaha mitra tidak didukung dengan sumber daya pengetahuan dan tata kelola keuangan yang

baik. Kredit usaha yang diajukan mitra kepada pihak Bank selaku lembaga penyanggah dana terbesar, belum bisa memenuhi tahapan-tahapan ataupun syarat-syarat mutlak yang diajukan oleh pihak bank terkait penyusunan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Sehubungan dengan adanya permasalahan mitra, maka orientasi program adalah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada mitra sebagai pelaku usaha mikro/jasa layanan, agar mampu menyusun

laporan keuangannya secara mandiri dan bertanggung jawab. Sehingga kemampuan modal mitra usaha mikro/jasa layanan layak mengembangkan usahanya. Adapun solusi yang ditawarkan oleh pihak pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana. Penerapan IPTEKS yang dimaksud dalam kegiatan ini untuk membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usahanya secara mudah. Dengan maksud dan tujuan diberikannya pelatihan penyusunan laporan bagi mitra ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola lalu-lintas keuangannya secara profesional. Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi, sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan potensi dan bidang kepakarannya. Mitra memberikan gambaran masalah yang dihadapi, sehingga tim pelaksana dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan tim dan mitra bekerjasama dalam menyediakan tempat saat kegiatan (workshop atau pelatihan) dilaksanakan. Keberhasilan wirausahawan tidak ditentukan hanya oleh satu faktor, seperti menempati lokasi yang strategis atau sumber modal yang memadai melainkan ditentukan oleh kemampuan menunjukkan kemampuan manajemen yang baik untuk mengelola usahanya. Seorang wirausahawan harus mengembangkan kesempurnaan dalam berbagai hal demi keberhasilan yang diinginkan. Wirausaha adalah seseorang yang menyukai perubahan, menciptakan nilai tambah, memberikan keuntungan untuk dirinya dan orang lain, ciptaannya dibangun secara terus menerus. Wirausaha merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Sehingga dapat dikatakan wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan usahanya unggul. Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah

(UKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi Negara Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi (Fatwitawati, 2018). Menurut IAI (dalam SAK, 2018: 1) UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Ketangguhan UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi sudah tidak bisa diragukan lagi. Saat terjadi krisis ekonomi 1997/1998 dan krisis ekonomi global 2008, banyak perusahaan besar bangkrut dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun, UMKM justru mampu bertahan dan menyerap para pengangguran untuk dapat bekerja kembali (Fatwitawati, 2018; Rudiantoro & Siregar, 2012). UMKM memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk membuka lapangan kerja baru. Penyerapan tenaga kerja yang tinggi bisa mengurangi kemiskinan sehingga berkurangnya angka pengangguran di Indonesia. Dari data UMKM yang dimiliki oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, angka pertumbuhan pelaku UMKM selalu naik dari tahun ke tahun. Misal dari tahun 2018, UMKM mampu menyerap tenaga kerja hingga 120 jutaan orang. Ini menunjukkan sinyal bagus bagi tenaga kerja karena semakin terbuka lebarnya peluang. UMKM Mochi Musa ini sebenarnya sudah ada hingga saat ini, untuk menambah penghasilan bagi keluarga. Tetapi usaha tersebut banyak yang tidak berkembang secara signifikan dikarenakan terbatasnya

permodalan. Salah satu kendala tidak adanya tambahan permodalan adalah ketidakmampuan pengusaha kecil mengelola keuangannya secara tertib. Pengusaha berdalih tidak mempunyai ilmu berkaitan dengan membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Mereka cenderung menganggapnya sulit karena laporan keuangan yang baik dan benar sudah berkaitan dengan akuntansi. Padahal, pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Misalnya saja untuk mengetahui kondisi riil keuangan usaha, mengatur dan mengontrol transaksi yang terjadi. Manfaat lainnya adalah pelaku UKM dapat menggunakan kas perusahaan dengan baik serta fokus pada pengeluaran hanya pada bahan dan alat yang benar-benar dibutuhkan dalam proses produksi. Karena penyusunan Laporan Keuangan mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola dan pegawai. Laporan Keuangan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Kurangnya pengetahuan aspek pencatatan dan pelaporan keuangan Selain itu, mitra juga kurang memiliki kesadaran akan pentingnya fungsi sebuah Laporan Keuangan. Permasalahan semacam ini berdampak pada kesulitan mitra saat berniat melakukan pengembangan usaha yang memerlukan tambahan modal kerja dari kreditur. Sedangkan kreditur mengharuskan UMKM tersebut memiliki informasi prospek usaha melalui Laporan Keuangan. Setelah dianalisis lebih lanjut, permasalahan semacam ini berakar dari tidak semua pelaku usaha memiliki latar belakang dalam bidang akuntansi dan manajemen, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang ahli masih belum memungkinkan secara finansial (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa kendala atau permasalahan yang dihadapi UMKM adalah:

- 1) rendahnya pendidikan
- 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan
- 3) kendala penyusunan laporan keuangan (Muchid, 2015; dan Narsa, 2012).

Berdasarkan permasalahan pelaku UMKM Mochi Musa dan betapa pentingnya Laporan keuangan, oleh karena ini kami selaku Dosen dari Universitas Pamulang sekaligus pelaksana Tridharma Perguruan Tinggi maka kami perlu mengadakan pelatihan Penyusunan keuangan bagi pelaku UMKM Mochi Musa dengan harapan setelah pelaksanaan pelatihan ini kedepannya UMKM di daerah tersebut akan menjadi lebih maju dan berkembang. Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Ms Excel bagi UMKM Mochi Musa".

METODE

Metode dalam pelaksanaan pelatihan adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Berikut beberapa metode pelatihan yang biasa digunakan pada saat proses pelatihan berlangsung.

Metode Ceramah Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap pelatih. Metode Demontrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif dalam proses pelatihan, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar.

Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data variabel yang berupa catatan-catatan penting, transkrip nilai, buku, prasasti dan sebagainya (Suharsimi Arikunto 2006:130).

Metode pelaksanaan yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode penjelasan, *sharing*, tanya jawab, diskusi dan praktek. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan alat LCD proyektor.

Dalam penyuluhan ini, nara sumber berfokus kepada para pelaku UMKM Mochi Musa.

Nara sumber dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur "sharing" atau berbagi pengalaman mengenai laporan keuangan dan membuat laporan keuangan sederhana sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta membawa perangkat elektronik (*smartphone*), laptop atau tablet yang sudah terpasang MS Excel untuk berlatih bagaimana membuat laporan keuangan yang mudah atau sederhana dengan menggunakan MS Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir sebanyak 15 orang yang terdiri pelaku UMKM dan para dosen Universitas Pamulang. Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi tanya jawab, dengan cara para narasumber memberikan penyuluhan dan diikuti oleh para peserta yang antusias menyimak menggunakan sebuah laptop yang disambungkan ke LCD.

Kegiatan berjalan baik dan lancar, banyaknya peserta yang antusias untuk bertanya, berdiskusi dan praktek langsung membuat laporan keuangansederhana berbasis MS Excel yang menjadikan para nara sumber lebih bersemangat lagi untuk memberikan penyuluhan.

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Keberhasilan target jumlah peserta pembinaan
- b. Ketercapaian tujuan pembinaan
- c. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- d. Kemampuan peserta dalam penguasaan penyuluhan

Hal ini bertujuan agar kedepan para pelaku UMKM seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 10 orang . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses. Ketercapaian tujuan penyuluhan penyusunan laporan keuangan berbasis MS Excel . Hal ini bertujuan agar kedepan Pelaku UMKM Mochi Musa dapat menyusun laporan keuangannya secara sederhana dengan MS Excel secara umum sudah baik, maka dapat

disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM



Gambar 2. Foto bersama peserta PKM

PENUTUP

Hasil kegiatan PkM di Majelis Taklim di lokasi berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berhasil dilaksanakan dengan baik dan para peserta PkM ini dapat memahami dan membuat laporan keuangan sederhana dengan menggunakan MS Excel.

Diharapkan para pelaku UMKM dapat menerima perubahan teknologi informasi yang begitu cepat dengan tujuan untuk mudah mendapatkan akses informasi bisnis yang berguna bagi usahanya.

Pada dasarnya manusia adalah jiwa yang selalu berinovasi untuk itu pembinaan pembinaan pelaku umkm yang dapat dikembangkan berupa pelatihan dan pendampingan khusus bagi usahanya.

Pemerintah harus ikut aktif serta guna memfasilitasi dan memberikan dukungan berupa legalitas serta sokongan sarana prasarana yang memadai untuk dapat membantu memasarkan produk umkm tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Amir Solihin, Muhammad dan Sudirja, Rija. 2007, *Pengelolaan Sumber Data Alam Secara Terpadu Untuk Meperkuat Perekonomian Lokal*

- Aufar, Arizali. 2014. *Faktor-Faktor yang Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*
- Fatwitawati, R. 2018. *Pengelolaan Keuangan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.*
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.* Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan.* Jakarta: PT Grasindo.
- Kotler Philip, Susanto A. B, 2000, *Manajemen Pemasaran di Indonesia (Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian)*, Salemba Empat. Jakarta
- Muchid, A. (2012). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi*
- Narsa, I. M. (2012). *Mengungkap Kesiapan UMKM dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan.*
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Mempengaruhi Penggunaan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1-21.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Saifudin, S. (2021). *Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Melalui Pelatihan Berkelanjutan.* *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Suteja, I. G. N. (2018). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.* *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 12-17.
- Tambunan M Rudi, 2013, *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur*, Edisi 2013, Penerbit Maiesta.
- Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang.* *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 44-52.
- Winarno, Slamet Heri. 2017. *"Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas."* *Jurnal Moneter* 6(2):106-12.